



Pelatihan Membuat Hiasan Dinding Kepala Wayang Golek Berbahan Resin di UKM Golek Waris Desa Tegal waru

Muhammad Iqbal Qeis¹, Santi Sidhartani², Agung Zainal M. Raden*³, Dendi Pratama⁴

¹²³⁴Universitas Indraprasta, PGRI, Jakarta

E-mail: agung.zmr@unindra.ac.id

Article History:

Received: November 2021

Revised: Januari 2022

Accepted: Juni 2022

Keywords:

Hiasan Dinding,
Resin, Tegalwaru,
Wayang Golek

Abstract: Wayang golek identik dengan boneka yang terbuat dari kayu, memakai pakaian lengkap, dan beberapa tokoh memiliki mahkota atau ukiran yang unik. Ukiran pada kepala wayang golek menjadi ciri khas dan identitas tokoh wayang tersebut. Pengrajin wayang golek akan langsung mengukir kepala wayang golek sesuai dengan karakter yang akan dibuatnya. Karya yang dibuat memiliki nilai estetika. Kendala yang dihadapi adalah hanya pengrajin saja yang dapat membuat kepala wayang golek, dilain sisi kurangnya minat generasi muda dalam mempelajari pembuatan wayang golek. Program Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan untuk menarik minat generasi muda dalam mempelajari seni tradisi Indonesia melalui kegiatan pelatihan pembuatan hiasan dinding kepala wayang golek. Teknik yang dilakukan adalah dengan membuat cetakan wayang golek dari silicone rubber, sehingga wayang golek yang dihasilkan bukan lagi berbahan kayu, melainkan berbahan resin dan campuran kalsium. Hiasan dinding wayang golek berbahan resin ini dapat diproduksi secara massal sehingga produksi dapat terpenuhi dengan jumlah yang banyak.

Pendahuluan

Golek Waris merupakan UKM yang berada di desa Tegalwaru Kecamatan Ciampea Bogor. UKM ini memproduksi kerajinan wayang golek dan kerajinan lainnya berbahan kayu. UKM ini juga terdampak covid-19, yang menyebabkan permintaan dan penjualan yang menurun. Hal ini dikarenakan pandemi covid-19 yang masih melanda Indonesia pada tahun 2021 berdampak luas bagi pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM). Covid-19 merupakan salah satu kejadian yang keberadaannya berada di lingkungan eksternal (external environment) relatif tidak terkontrol (uncontrollable) atau diluar kendali perusahaan (Susilawati & Hikmatulloh, 2021). Akibatnya, saat ini Golek Waris mengalami penurunan produksi wayang golek, terutama yang diperuntukkan bagi pertunjukan, jika dibandingkan dengan produksi sebelum pandemi. Hal ini sejalan dengan kajian terbaru yang menyatakan bahwa pandemi ini secara umum berdampak negatif terhadap dunia usaha melalui tiga jalur utama, yakni penurunan kapasitas produksi, gangguan rantai pasok dan jalur pemasaran, serta penurunan kinerja perusahaan (Saturwa et al., 2021).

Beberapa inovasi telah dilakukan untuk dapat tetap bertahan (stay afloat) dalam menghadapi ketidakpastian pasar akibat pandemi (Sidhartani et al., 2020). Kerajinan wayang golek merupakan kerajinan yang membutuhkan keahlian yang tinggi. Setiap kepala wayang diukir dengan menggunakan pahat sehingga waktu pengerjaan cukup panjang dan membutuhkan dana yang besar. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi untuk mengurangi biaya sehingga wayang golek menjadi lebih terjangkau dan lebih diminati oleh khalayak umum (Raden et al., 2021). Pengabdian masyarakat ini berencana untuk melakukan diversifikasi produk UKM wayang golek untuk meningkatkan potensi saing yang dimiliki oleh UKM tersebut. Sebagai produk budaya, wayang golek memiliki potensi untuk dipasarkan dan kembali memutar roda perekonomian, terutama perekonomian desa dan UKM yang berbasis industri rumah tangga. Wayang Golek Desa Tegalwaru pun dapat dikembangkan dengan positioning sebagai cinderamata khas Bogor sehingga perlu inovasi dari aspek visual, terutama kesesuaian ukuran, kemasan, dan variasi produknya.

Inovasi yang dilakukan oleh UKM Golek Waris dilakukan dengan mengimplementasikan wayang golek berbahan resin dan dengan melakukan diversifikasi seperti perubahan ukuran serta pembuatan cinderamata kepala wayang golek. Inovasi ini memiliki dua tujuan, yaitu untuk memproduksi wayang dalam jumlah yang banyak dan untuk memproduksi wayang dengan dana yang tidak terlalu besar. Dikarenakan adanya perubahan material dan ukuran yang signifikan dari bentuk wayang golek pertunjukan berbahan kayu, maka diperlukan adanya pelatihan pembuatan wayang golek berbahan resin dalam bentuk hiasan dinding kepala wayang. Selain itu, pelatihan ini juga mengundang generasi muda untuk ikut serta mempelajari seni pembuatan wayang golek sehingga dapat menumbuhkan minat generasi muda terhadap seni tradisi Indonesia.

Metode

Pelatihan pembuatan wayang golek berbahan resin ini difokuskan pada turunan produk wayang golek, yaitu hiasan dinding berbentuk kepala wayang golek berbahan resin yang dibentuk menggunakan cetakan (mould) berbahan silicone rubber. Pelatihan ini juga mengundang generasi muda sekitar untuk mengenal bentuk-bentuk kepala wayang serta ikut mencoba melakukan pewarnaan agar pemahaman akan seni tradisi dan karakter wayang dapat lebih tertanam. Pembuatan wayang ini menggunakan bahan-bahan resin bening, katalis, serta cetakan yang terbuat dari fiber. Resin adalah eksudat (getah) yang dikeluarkan oleh banyak jenis tumbuhan, terutama oleh jenis-jenis pohon runjung (konifer). Resin adalah zat padat tanpa bentuk, berwarna kuning kecokelat-cokelatan, berasal dari getah pohon damar sebagai bahan pembuat pernis, lem, patri, dan lain sebagainya (Asmi et al., 2019; Muis & Fibrianie, 2018). Katalis sebagai pengeras pada cairan resin. Katalis merupakan bahan pemicu (initiator) yang berfungsi untuk mempersingkat reaksi curing atau proses pengerasan pada temperatur ruang (Alamsyah et al., 2020). Katalis dicampur resin dan tepung kalsium diaduk rata, kemudian setelah kering diberi warna dasar setelah itu diberi pewarnaan sesuai dengan karakter wayang. Tahap selanjutnya adalah pemasangan pada pigura kayu sehingga hiasan dinding siap dijual.

Hasil

Kegiatan ini dilaksanakan di UKM Golek Waris di Desa Tegalwaru, Bogor. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sosialisasi, pengenalan bahan, teknik pencetakan, pewarnaan dan hasil akhir. Sosialisasi dilakukan di awal pelatihan. Penjelasan pentingnya penerapan keselamatan kerja. Keselamatan kerja adalah salah satu faktor yang harus dilakukan selama bekerja, sebab pada hakikatnya tidak ada yang menginginkan terjadinya kecelakaan dalam melaksanakan pekerjaan (Sinaga & Gaol, 2020). Resin memiliki bau yang sangat menyengat, dan bila sudah dicampur dengan katalis maka akan terasa gatal bila terkena tangan. Menghindari hal tersebut, maka sebelum menggunakan bahan-bahan tersebut, alat-alat pelindung disiapkan terlebih dahulu.



Gambar 1. Penerapan Keselamatan Kerja

Gambar 1 memperlihatkan penggunaan perangkat keselamatan kerja saat mencampur resin, katalis dan bubuk kalsium. Keselamatan kerja terkadang diabaikan sehingga terjadi kecelakaan saat kerja. Setelah sosialisasi, tahapan selanjutnya adalah pengenalan bahan resin, katalis, silicon rubber. Resin memiliki jenis yang beragam, mulai dari tingkat kekentalan hingga warnanya. Warna resin mulai dari yang bening hingga keruh dan memiliki berbagai kelebihan seperti kekerasan, kelenturan dan kekuatan (Ali & Syamsuar, 2016).

Selain resin, peserta juga dikenalkan pada bahan yang akan digunakan sebagai cetakan (mould) pada pelatihan ini. Bahan-bahan yang akan digunakan adalah RTV silicone rubber. RTV silicone rubber tersedia dalam berbagai kekerasan yang sangat lembut sampai medium (Setiawan et al., 2017). Silicone rubber yang digunakan adalah RTV 48 dan katalis RV-SC.



Gambar 2. Silicon Rubber RTV 48 dan Katalis RTV-SC

Gambar 2 memperlihatkan material yang akan digunakan untuk membuat cetakan. Selanjutnya menyiapkan master kepala wayang yang terbuat dari untuk dibuat cetakan.



Gambar 3. Proses Pembuatan Cetakan

Gambar 3A adalah master cetakan yang akan dicor menggunakan silikon rubber. Gambar 3B penempatan cetakan pada bak yang terbuat dari karton duplex yang telah dilapisi dengan tanah liat. Gambar 3C memperlihatkan proses pengecoran dengan silikon rubber RTV-48 dan katalis RV-SC. Setelah dilakukan pengecoran ini, seluruh hasil kerja kemudian

didiamkan sampai mengering.



Gambar 4. Hasil Pembuatan Cetakan

Setelah mengering, master cetakan dikeluarkan secara hati-hati dari hasil pengecoran. Gambar 4 menampilkan hasil pengecoran silicon rubber yang siap digunakan untuk membuat hiasan dinding. Setelah cetakan silikon ini jadi dan dapat digunakan, tahapan selanjutnya adalah menyiapkan bahan untuk membuat produksi cinderamata kepala wayang.



A

B

Gambar 5. Talc Powder, Resin Merah dan katalis

Gambar 5A adalah talc powder yang digunakan untuk mengentalkan resin. Gambar 5B adalah resin merah dan katalis. Bahan-bahan tersebut dicampur sebagai bahan utama pembuatan kepala wayang sebelum dituangkan ke cetakan.



A

B

Gambar 6. Proses Pencampuran dan Pencetakan

Pada Gambar 6A adalah proses pencampuran talc powder, resin merah dan katalis. Gambar 6B proses penuangan resin yang telah dicampur ke cetakan.



Gambar 7. Hasil Cetakan

Gambar 7 memperlihatkan cetakan dan hasil pembuatan kepala wayang berbahan resin. Sebelum dilakukan pengecatan dasar dipastikan kepala wayang tersebut sudah benar-benar kering.

menghasilkan inovasi produk agar variasi produk-produk yang ditawarkan oleh UKM Golek Waris semakin berkembang. Penggunaan bahan alternatif selain kayu sebagai sebuah inovasi bila souvenir akan dibuat dengan jumlah yang banyak. Kegiatan ini memberikan pengetahuan tambahan untuk meningkatkan inovasi produk dengan bahan alternatif selain kayu. Disamping itu UKM Golek Waris dapat membuat cetakan sebagai inovasi produk selain produk utamanya yaitu wayang golek.

Diskusi

Hasil dari pelatihan tersebut harus dapat diukur tingkat keberhasilannya melalui beberapa kriteria dalam tahapan pelaksanaan, indikator pencapaian dan tingkat keberhasilan atau output keberhasilan. Pengabdian masyarakat ini melihat indikator pencapaian dan output dari setiap tahapan pengerjaan sekaligus juga menggunakan pre-test dan post-test untuk melihat transfer ilmu yang didapat oleh peserta pelatihan.

Hasil dari evaluasi kegiatan ini adalah 100% peserta dari UKM Golek Waris berminat untuk menciptakan karakter-karakter lain dan memproduksi karakter tersebut menggunakan teknik cetak yang telah dilatih. Pada awalnya, pengetahuan peserta dari pelatihan tentang pencetakan resin berada di angka 0%. Namun, setelah pelatihan, post-test memperlihatkan 100% peserta sudah memahami bagaimana Teknik cetak resin bekerja. Faktor utama yang menjadikan peserta UKM Golek Waris antusias terhadap pelatihan ini adalah keinginan peserta untuk dapat membuat cetakan dan desain beragam souvenir seperti gantungan kunci, topeng wayang dan turunan produk wayang golek lainnya.

Terkait dengan pengukuran tingkat keberhasilan berdasarkan output kegiatan, tabel 1 memperlihatkan indikator keberhasilan yang menunjukkan output dari pelatihan dan tujuan yang dicapai oleh UKM Golek Waris di Desa Tegalwaru.

Tabel. 1 Indikator Keberhasilan

No	Tahapan Pekerjaan	Pencapaian	Output
1.	Sosialisasi Pelatihan	Terlaksananya pelatihan	Jumlah peserta pelatihan
2.	Pengenalan bahan	Peserta dapat mengenali bahan untuk membuat cetakan yaitu silicon rubber RTV-48 dan katalis RV-SC dan resin merah beserta katalis dan talc powder	Membuat cetakan dengan silicon rubber dan katalis, dan mencetak kepala wayang dengan formula resin, talc powder dan katalis
3.	Teknik Pencetakan	Peserta dapat menakar formulasi resin, talc powder dan katalis	Mencetak kepala wayang golek sesuai cetakan yang dibuat
4.	Pewarnaan	Peserta dapat memberi pewarnaan dasar dan kepala wayang golek	Jumlah karakter kepala wayang golek yang diwarnai sesuai dengan identitas karakter dari masing-masing wayang tersebut
5.	Hasil Akhir	Meningkatnya wawasan pengetahuan, keterampilan UKM Golek waris	Jumlah karakter yang dibuat cetaknya dan jumlah cetakan

Terkait dengan transfer ilmu, tabel 2 yang menampilkan hasil Pre-Test dan Post-Test menunjukkan dampak dari kegiatan pelatihan ini dalam menciptakan produk-produk turunan wayang golek berbahan selain kayu.

Tabel. 2 Hasil Pre-Test dan Post Test

No	Deskripsi	Pre-Test	Post-Test
1.	Apakah anda pernah membuat cetakan dengan silicon rubber dan katalis?	5%	100%
2.	Apakah anda ingin membuat cetakan wayang golek?	100%	100%
3.	Apakah anda ingin membuat wayang berbahan resin?	100%	100%
4.	Apakah anda mengetahui bahan untuk membuat cetakan dan mencetak?	0%	100%
5.	Apakah tahu teknik membuat cetakan dan mencetak wayang berbahan resin?	0%	100%
6.	Apakah anda tahu keamanan dalam membuat cetakan dan mencetak dengan bahan resin?	0%	100%

Dari table 1 yang menunjukkan indikator keberhasilan pelatihan dan table 2 yang menunjukkan hasil transfer pengetahuan kepada peserta, dapat dilihat bahwa kegiatan pelatihan ini memberi dampak positif dalam meningkatkan keterampilan peserta, terutama terkait produksi akan produk-produk turunan wayang golek berbahan selain kayu.

Kesimpulan

Pelatihan ini menambah pengetahuan peserta dan meningkatkan keterampilan peserta yang dapat berkontribusi bagi perkembangan UKM Golek Waris. Transfer pengetahuan yang didapat berupa pengenalan bahan untuk membuat cetakan dan bahan pengisi cetakan berbahan resin. Meningkatnya pengetahuan tentang keamanan dalam membuat cetakan dan mencetak kepala wayang golek berbahan resin juga mendukung terciptanya

lingkungan kerja yang aman sehingga proses produksi dapat berjalan lancar. Selain itu, bertambahnya keterampilan peserta dari UKM Golek Waris untuk menciptakan cetakan dapat berujung kepada produksi variasi cinderamata gantungan kunci berbentuk kepala wayang golek yang semakin beragam. Hal ini dapat membantu UKM untuk tetap bertahan menghadapi efek pandemi covid-19 dengan berinovasi dan melakukan diversifikasi produk tanpa kehilangan identitas khas dari UKM tersebut.

Acknowledgements

Terima kasih Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, yang telah memberikan dukungan secara finansial untuk Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Branding Kelompok Pengrajin Wayang Golek di Desa Tegalwaru Bogor Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Ekonomi Kreatif” dengan Nomor Kontrak 079/SP2H/LT/DRPM/2021 Tanggal 18 Maret 2021. Ucapan terima kasih juga kepada LLDIKTI Wilayah III dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Indraprasta PGRI yang telah membantu kegiatan penelitian ini melalui Kontrak Penelitian dengan nomor kontrak 079/SP2H/LT/DRPM/2021 tertanggal 1 April 2021 dan Surat Perjanjian/Kontrak Penelitian dengan nomor 009/SKP2M/LPPM/UNINDRA/2021 tertanggal 5 April 2021.

Daftar Referensi

- Alamsyah, A., Hidayat, T., & Iskandar, A. N. (2020). Pengaruh Perbandingan Resin Dan Katalis Terhadap Kekuatan Tarik Komposit Fiberglass-Polyester Untuk Bahan Pembuatan Kapal. *Zona Laut : Jurnal Inovasi Sains Dan Teknologi Kelautan*, 26–32. <https://doi.org/10.20956/zl.v1i2.10760>.
- Ali, S., & Syamsuar, S. (2016). Pembuatan Body Plastik Spare Part Otomotif Berbahan Komposit Fiberglass. *Jurnal Mekanova: Mekanikal, Inovasi Dan Teknologi*, 2(1).
- Asmi, D., Yulianti, Y., & Kiswandono, A. A. (2019). Pelatihan Pembuatan Cinderamata Gantungan Kunci Menggunakan Material Resin Bagi Para

- Ibu Rumah Tangga Di Desa Wisata Braja Harjosari Lampung Timur. Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 43. <https://doi.org/10.23960/jss.v3i1.134>
- Muis, A., & Fibriane, E. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Bengkel Menjadi Merchandise Dan Peraga Pengenalan Part Motor Berbahan Resin. Prosiding Semnas PPM 2018, 1(1), 1714–1719.
- Raden, A. Z. M., Sidhartani, S., Qeis, M. I., & Pratama, D. (2021). Implementasi Teknologi Modular Pada Kerajinan Wayang Golek Di Desa Tegalwaru Sebagai Produk Unggulan Daerah. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 1(1). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10679>.
- Saturwa, H. N., Suharno, S., & Ahmad, A. A. (2021). The impact of Covid-19 pandemic on MSMEs. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 24(1), 65–82. <https://doi.org/10.24914/jeb.v24i1.3905>.
- Setiawan, J., Prasetyo, A., & Risdiyono, R. (2017). Pengaruh Penambahan Talk Terhadap Peningkatan Nilai Kekerasan Cetakan RTV Silicone Rubber Pada Proses Spin Casting. Dinamika Kerajinan Dan Batik: Majalah Ilmiah, 34(1), 1. <https://doi.org/10.22322/dkb.v34i1.2586>.
- Sidhartani, S., Pratama, D., Raden, A. Z. M., & Qeis, M. I. (2020). Pelatihan Foto Produk UMKM Wayang Golek Sebagai Upaya Promosi Pasca Pandemi Covid-19. Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS, 18(2), 180–189. <https://doi.org/10.33369/dr.v18i2.13522>.
- Sinaga, S., & Gaol, J. L. (2020). Sosialisasi Keselamatan Kerja Di PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan II Medan. PKM Maju UDA, 1(1), 42–45.
- Susilawati, S., & Hikmatulloh, H. (2021). Bisnis UKM Jamu Raden Sri Rastra di Masa Pandemi COVID-19. Swabumi, 9(1), 57–63. <https://doi.org/10.31294/swabumi.v9i1.10133>.